

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah batas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Nilai t hitung sebesar 3,526 juga lebih besar dibandingkan t tabel (2,048). Sementara itu, hasil uji korelasi menghasilkan nilai koefisien korelasi (R) antara ROA dengan *Return Saham* sebesar 0,562. Angka tersebut jika diartikan bahwa terdapat hubungan yang cukup erat atau sedang antara ROA dan *Return Saham* pada perusahaan batubara yang menjadi sampel penelitian.
2. DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,907 yang jauh di atas batas 0,05 ($0,907 > 0,05$). Nilai t hitung sebesar 0,117 juga lebih kecil dibandingkan t tabel (2,048). Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) antara DER dengan *Return Saham* hanya sebesar 0,111, yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut sangat lemah dan hampir tidak ada korelasi sama sekali.
3. ROA dan DER secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F statistik

menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Pada koefisien determinasi (R Square) diketahui bahwa kemampuan variabel ROA dan DER dalam menjelaskan *Return Saham* adalah sebesar 31,6% (R Square = 0,316). Angka ini berarti bahwa kontribusi pengaruh ROA dan DER terhadap *Return Saham* hanya sebesar 31,6%, sementara sisanya sebesar 68,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain rasio keuangan lainnya seperti likuiditas, aktivitas, dan valuasi pasar, kondisi makroekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah, serta faktor eksternal seperti harga komoditas batubara global, kebijakan transisi energi, stabilitas politik, dan sentimen pasar.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sub-sektor batubara yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja profitabilitasnya, terutama yang tercermin melalui ROA, karena variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*. Manajemen perlu mengoptimalkan penggunaan aset, menekan biaya operasional yang tidak perlu, serta memanfaatkan teknologi agar kegiatan penambangan lebih efisien. Meskipun DER tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap harus menjaga keseimbangan struktur modal

dan tidak mengambil utang secara berlebihan agar tidak mengganggu stabilitas keuangan jangka panjang, terutama saat harga batubara sedang turun.

2. Bagi investor syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan, maka investor syariah disarankan untuk lebih memprioritaskan analisis fundamental yang berfokus pada aspek profitabilitas perusahaan, terutama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya, sebelum mengambil keputusan investasi pada saham-saham subsektor batubara yang terdaftar di ISSI. Investor hendaknya memilih perusahaan dengan tren ROA yang terus meningkat atau stabil di atas rata-rata industri, karena hal ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan berpotensi memberikan *Return* saham yang lebih tinggi di masa mendatang. Meskipun DER terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham dalam penelitian ini, investor syariah tetap perlu memperhatikan rasio utang perusahaan sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian, karena tingkat utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, terutama ketika harga batubara global sedang mengalami penurunan atau terjadi kebijakan transisi energi yang dapat mengganggu operasional perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti EPS, PBV, PER, inflasi, suku bunga, atau harga batubara global, mengingat kemampuan ROA dan DER dalam menjelaskan *Return* saham hanya sebesar 31,6%. Perbanyak jumlah sampel dengan memperluas cakupan ke sub-sektor lain atau seluruh perusahaan ISSI, perpanjang periode penelitian, serta gunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi data panel agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan komprehensif.